



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221030

Nama Mahasiswa : **Siti Nor Jannah**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI DENGAN
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI KLINIK TRI KARYA WILAYAH
BANDUNGAN**

Abstrak : A. Latar Belakang

Menyusui adalah salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial serta ekonomi individu dan bangsa. Meskipun angka inisiasi menyusui secara global relatif tinggi, tahun 2021 hanya 40% dari semua bayi di bawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif dan 45% yang mendapatkan ASI sampai usia 24 bulan (WHO, 2021)

ASI eksklusif adalah asupan gizi terbaik dengan pemberian ASI saja tidak dicampur apapun selama enam bulan pertama. ASI merupakan cairan yang memiliki kandungan, seperti enzim, protein, leukosit, hormon dan zat imunitas yang bagus untuk bayi. Manfaat ASI adalah untuk peningkatan imunitas bayi, pemenuh asupan nutrisi yang diperlukan bayi, dan dapat menurunkan angka kematian serta kesakitan pada bayi. Maka dari itu disarankan dan dianjurkan untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 2 tahun. Nutrisi atau makanan terbaik untuk bayi umur 0-6 bulan adalah ASI (ERLANI, 2020)

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, angka pemberian asi eksklusif di Indonesia yaitu 52,5 % atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif. Data tersebut angkanya menurun sebesar 12% dari angka pemberian ASI eksklusif di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 % pada tahun 2019 menjadi 48,6 % pada tahun 2021(Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022

data cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Jawa Tengah sebesar 78,71% jumlah tersebut sedikit menurun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 78,93% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Meningkatkan praktek menyusui yang optimal sesuai rekomendasi WHO dapat mencegah lebih dari 823.000 kematian anak dan 20.000 kematian ibu setiap tahun serta membantu mencapai target World Health Assembly (WHA) pada tahun 2025, yaitu minimal 50% ASI eksklusif 6 bulan.

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengetahuan ibu terkait pentingnya menyusui, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, status gizi ibu, pekerjaan ibu, dan kepercayaan diri ibu. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya kepercayaan diri ibu menyusui (self efficacy breastfeeding) (UNICEF, 2017)

Breastfeeding self efficacy merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui, sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui. Breastfeeding self-efficacy (BSE) yang tinggi pada hari kedua postpartum meningkatkan penyesuaian emosional positif dan lebih sedikit gejala depresi pada 6 minggu pasca persalinan, serta meningkatkan keberhasilan pelaksanaan ASI eksklusif pada 6 bulan pasca persalinan (Awaliyah, 2019).

Menurut penelitian Linhua Li(2022) faktor-faktor yang meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui (Breastfeeding self-efficacy) diantaranya sikap dan keinginan untuk menyusui, dukungan keluarga untuk menyusui, dan dukungan sosial dari orang terdekat. Sedangkan faktor-faktor yang mengurangi atau menghambat tingkat kepercayaan diri ibu menyusui yaitu adalah berbagai masalah menyusui, termasuk masalah dengan pelekatan anak yang mengalami kesulitan mengisap atau menempel pada payudara, tidak menghasilkan cukup susu, dan susu terlalu lama untuk dikeluarkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengalaman menyusui yang negatif seperti ASI tidak keluar, pelekatan bayi kurang tepat, bayi rewel tidak mau menyusu dan sebagainya, memiliki tingkat kepercayaan diri lebih rendah untuk menyusui anak selanjutnya dibandingkan dengan ibu yang belum memiliki pengalaman menyusui sebelumnya (Li L, 2022)

Sebuah penelitian lain oleh Topuz (2021) menemukan bahwa rata-rata skor tingkat kepercayaan diri ibu menyusui yang tidak mengalami masalah selama kehamilan lebih tinggi daripada ibu

yang memiliki masalah. Hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa usia ibu, karakteristik sosio-demografis, tingkat pendapatan bulanan, waktu keputusan untuk menyusui, cara persalinan tidak berpengaruh terhadap dengan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusui. Sedangkan rata-rata skor kepercayaan ibu menyusui pada multipara lebih tinggi dibandingkan ibu primipara (Topuz, 2021)

Menurut profil kesehatan provinsi Jawa Tengah, wilayah Kabupaten Semarang merupakan wilayah yang memiliki jumlah presentase capaian ASI Eksklusif lebih rendah dari rata-rata provinsi Jawa Tengah. Capaian ASI eksklusif Provinsi Jawa Tengah sebesar 65,57%. Menurut data BPS Kabupaten Semarang tahun 2022 rata-rata total dari keseluruhan jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif di Kabupaten Semarang pada tahun 2022 sebesar 57,5%. Jumlah bayi di Kecamatan Bandungan ada 311 bayi, sebanyak 150 bayi atau 48% mendapat ASI Eksklusif, angka tersebut masih dibawah persen rata-rata ASI Eksklusif di Kabupaten Semarang (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2022). Klinik Tri Karya merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang buka 24 jam terletak di Jalan Raya Ambarawa Bandungan, Jombor, Jetis, Bandungan. Klinik tersebut menyediakan berbagai layanan kebidanan dari pemeriksaan kehamilan hingga kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti bermaksud mengambil topik penelitian mengenai hubungan kepercayaan diri ibu menyusui dengan pemberian asi eksklusif di Klinik Tri Karya Bandungan.

Tanggal Pengajuan : **04/10/2023 13:40:10**

Tanggal Acc Judul : 05/10/2023 14:44:36

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,16/10/2023 11:18:37	Bab 1 di tambahkan data yang mendukung	Heni Setyowati,

			S.Si.T.,M.Kes.
2	Senin,23/10/2023 13:00:59	Ibu	-
3	Senin,23/10/2023 13:03:30	<p>Menyusui adalah salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial serta ekonomi individu dan bangsa. Meskipun angka inisiasi menyusui secara global relatif tinggi, tahun 2021 hanya 40% dari semua bayi di bawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif dan 45% yang mendapatkan ASI sampai usia 24 bulan (WHO, 2021)</p> <p>ASI eksklusif adalah asupan gizi terbaik dengan pemberian ASI saja tidak dicampur apapun selama enam bulan pertama. ASI merupakan cairan yang memiliki kandungan, seperti enzim, protein, leukosit, hormon dan zat imunitas yang bagus untuk bayi. Manfaat ASI adalah untuk peningkatan imunitas bayi, pemenuh asupan nutrisi yang diperlukan bayi, dan dapat menurunkan angka kematian serta kesakitan pada bayi. Maka dari itu disarankan dan dianjurkan untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 2 tahun. Nutrisi atau makanan terbaik untuk bayi umur 0-6 bulan adalah ASI (ERLANI, 2020)</p> <p>Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, angka pemberian asi eksklusif di Indonesia yaitu 52,5 % atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif. Data tersebut angkanya menurun sebesar 12% dari angka pemberian ASI eksklusif di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 % pada tahun 2019</p>	-

menjadi 48,6 % pada tahun 2021(Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022 data cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Jawa Tengah sebesar 78,71% jumlah tersebut sedikit menurun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 78,93% (Badan Pusat Statistik, 2022). Meningkatkan praktek menyusui yang optimal sesuai rekomendasi WHO dapat mencegah lebih dari 823.000 kematian anak dan 20.000 kematian ibu setiap tahun serta membantu mencapai target World Health Assembly (WHA) pada tahun 2025, yaitu minimal 50% ASI eksklusif 6 bulan. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengetahuan ibu terkait pentingnya menyusui, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, status gizi ibu, pekerjaan ibu, dan kepercayaan diri ibu. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya kepercayaan diri ibu menyusui (self efficacy breastfeeding) (UNICEF, 2017) Breastfeeding self efficacy merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui, sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui. Breastfeeding self-efficacy (BSE) yang tinggi pada hari kedua postpartum meningkatkan penyesuaian emosional positif dan lebih sedikit gejala depresi pada 6 minggu pasca persalinan, serta meningkatkan keberhasilan

pelaksanaan ASI eksklusif pada 6 bulan pasca persalinan (Awaliyah, 2019). Menurut penelitian Linhua Li(2022) faktor-faktor yang meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui (Breastfeeding self-efficacy) diantaranya sikap dan keinginan untuk menyusui, dukungan keluarga untuk menyusui, dan dukungan sosial dari orang terdekat. Sedangkan faktor-faktor yang mengurangi atau menghambat tingkat kepercayaan diri ibu menyusui yaitu adalah berbagai masalah menyusui, termasuk masalah dengan pelekatan anak yang mengalami kesulitan mengisap atau menempel pada payudara, tidak menghasilkan cukup susu, dan susu terlalu lama untuk dikeluarkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengalaman menyusui yang negatif seperti ASI tidak keluar, pelekatan bayi kurang tepat, bayi rewel tidak mau menyusu dan sebagainya, memiliki tingkat kepercayaan diri lebih rendah untuk menyusui anak selanjutnya dibandingkan dengan ibu yang belum memiliki pengalaman menyusui sebelumnya (Li L, 2022) Sebuah penelitian lain oleh Topuz (2021) menemukan bahwa rata-rata skor tingkat kepercayaan diri ibu menyusui yang tidak mengalami masalah selama kehamilan lebih tinggi daripada ibu yang memiliki masalah. Hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa usia ibu, karakteristik sosio-demografis, tingkat pendapatan bulanan, waktu keputusan untuk menyusui, cara persalinan tidak berpengaruh terhadap dengan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusui. Sedangkan rata-rata skor

kepercayaan ibu menyusui pada multipara lebih tinggi dibandingkan ibu primipara (Topuz, 2021).

Penelitian lain oleh Wu (2022) pada ibu postpartum di pedesaan Cina mengenai kepercayaan diri ibu menyusui sebanyak 878 wanita menyusui berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri ibu menyusui dalam tingkatan sedang, dengan skor rata-rata item 3,50. Self-efficacy paling rendah yaitu terkait pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa kepercayaan diri ibu menyusui untuk bisa memberikan ASI saja pada bayinya hingga 6 bulan termasuk rendah. Sikap menyusui, dukungan keluarga menyusui, dukungan keluarga untuk menyusui meningkatkan kepercayaan diri ibu (Wu, 2022).

Menurut profil kesehatan provinsi Jawa Tengah, wilayah Kabupaten Semarang merupakan wilayah yang memiliki jumlah presentase capaian ASI Eksklusif lebih rendah dari rata-rata provinsi Jawa Tengah. Capaian ASI eksklusif Provinsi Jawa Tengah sebesar 65,57%. Menurut data BPS Kabupaten Semarang tahun 2022 rata-rata total dari keseluruhan jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif di Kabupaten Semarang pada tahun 2021 sebesar 57,6%. Kecamatan Bandungan memiliki luas wilayah 48,2 km² dengan kepadatan penduduk 1229 per km². Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Semarang tahun 2021, jumlah bayi baru lahir di Kecamatan Bandungan sebanyak 817 bayi, 83% diantaranya mendapatkan IMD namun hanya 61,5% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu di

		<p>Puskesmas Duren sejumlah 71,8% bayi mendapat ASI eksklusif dan di Puskesmas Jimbaran terdapat 51,5% bayi mendapat ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021) (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021).</p> <p>Klinik Tri Karya merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang buka 24 jam terletak di Jalan Raya Ambarawa Bandungan, Jombor, Jetis, Bandungan. Klinik tersebut menyediakan berbagai layanan kebidanan dari pemeriksaan kehamilan hingga kesehatan Ibu dan Anak. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Klinik Tri Karya Bandungan dengan cara melakukan wawancara pada ibu postpartum di klinik tersebut. Hasil wawancara peneliti kepada 5 orang ibu di Klinik Tri Karya Bandungan didapatkan informasi bahwa kendala yang dialami ibu dalam memberikan ASI eksklusif diantaranya yaitu ibu memiliki kekhawatiran bahwa menyusui akan membuat payudara menjadi kendur, ibu takut bila ASI nya tidak mencukupi untuk bayinya, dan kurangnya dukungan keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan 2 orang ibu mengaku bahwa tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dikarenakan kurangnya kepercayaan diri ibu untuk dapat menyusui bayinya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti bermaksud mengambil topik penelitian mengenai hubungan kepercayaan diri ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di Klinik Tri Karya Bandungan.</p>	
4	Sabtu, 13/01/2024 18:57:19	Tanggal 15-9-2023 Revisian BAB 1 : - Tambahin materi self efficacy yang	Siti Nor Jannah

		<p>terbaru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil studi pendahuluan dimasukkan - Tambah alasan kenapa self efficacy penting untuk diteliti 	
5	Sabtu,13/01/2024 18:58:44	<p>Tanggal 22-9-2023</p> <p>Revisian BAB 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data cakupan ASI eksklusif cari yang terbaru - Data di Klinik Tri Karya baru muncul 48% ASI eksklusif, tetapi belum muncul kenapa cakupannya rendah terutama pada ibu primipara - Lanjut BAB 2 	Siti Nor Jannah
6	Sabtu,13/01/2024 19:00:22	<p>Tanggal 9-10-2023</p> <p>Revisian BAB 1 dan BAB 2 : - Tambah jurnal internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cari kuesioner self efficacy yang sudah paten(internasional) - Kerangka teori, kerangka konsep, hipotesis dikasih sumber dibawahnya 	Siti Nor Jannah
7	Sabtu,13/01/2024 19:01:32	<p>Tanggal 11-10-2023</p> <p>Revisian BAB 1 dan BAB 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah jurnal pengampu yang berkaitan sesuai dengan judul - Lanjut BAB 3 	Siti Nor Jannah
8	Sabtu,13/01/2024 19:02:33	<p>Tanggal 19-10-2023</p> <p>Revisian BAB 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah variabel terkait dan tidak terkait - Skala ukur dicek kembali - Kuesioner dilampirkan 	Siti Nor Jannah
9	Sabtu,13/01/2024 19:03:32	<p>Tanggal 19-10-2023</p> <p>Revisian BAB 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah variabel terkait dan tidak terkait - Skala ukur dicek kembali - Kuesioner dilampirkan 	Siti Nor Jannah

10	Sabtu,13/01/2024 19:05:00	Tanggal 26-10-2023 Revisian BAB 3 : - Dibagian sampel ditambahkan kriteria penelitian - Bagian analisis bivariat(pakai chi- square)	Siti Nor Jannah
11	Sabtu,13/01/2024 19:06:00	Tanggal 10-11-2023 Revisian BAB 3 : - Lanjut Ethical Clearance	Siti Nor Jannah
12	Sabtu,13/01/2024 19:07:21	Tanggal 20-11-2023 Revisian Ethical Clearance : - Kuesioner diperbaiki - Tambah kriteria inklusi dan eksklusi	Siti Nor Jannah
13	Sabtu,13/01/2024 19:09:16	Tanggal 22-11-2023 Revisian Ethical Clearance : - Lanjut penelitian	Siti Nor Jannah
14	Sabtu,13/01/2024 19:10:31	Tanggal 5-1-2024 Konsul BAB 4	Siti Nor Jannah
15	Sabtu,13/01/2024 19:11:17	Tanggal 8-1-3024 Konsul Revisian BAB 4	Siti Nor Jannah
16	Sabtu,13/01/2024 19:12:17	Tanggal 9-1-2024 Konsul Revisian BAB 4	Siti Nor Jannah
17	Sabtu,13/01/2024 19:13:26	Tanggal 10-1-2024 Konsul Revisian BAB 4 dan lanjut BAB 5	Siti Nor Jannah
18	Sabtu,13/01/2024 19:14:54	Tanggal 11-1-2024 Konsul Revisian BAB 4, BAB 5, abstrak dan kelengkapan skripsi	Siti Nor Jannah

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 15 Januari 2024



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Siti Nor Jannah
(NIM: 152221030)

Dosen Pembimbing (1)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)

Dosen Pembimbing (2)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)